

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
BAGIAN PRODUKSI PADA PT ADILUHUNG SARANASEGARA INDONESIA
KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Jailani

100211100013

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

2013-2014

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman yang semakin maju dengan adanya teknologi yang tinggi akan membawa pengaruh ekonomi maupun budaya suatu bangsa. Meskipun telah ditemukan hasil teknologi dari proses modernisasi yang berupa mesin-mesin otomatis, masih membutuhkan tenaga kerja yang cukup besar, karena tenaga kerja yang operasional inilah yang berhubungan langsung dengan perkembangan kearah yang lebih baik dari seluruh aktivitas suatu perusahaan. Pada jaman modern ini belum terdapat perubahan yang dapat mengoperasikan faktor produksi tanpa memanfaatkan unsur tenaga kerja.

Salah satu unsur faktor dalam operasional perusahaan adalah tenaga kerja dan keahlian, faktor tersebut untuk mewujudkan beroperasinya suatu perusahaan. SDM dalam hal ini adalah faktor terpenting penentu dan penggerak aktivitas yang ada dalam organisasi atau perusahaan, karena itu keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu proses aplikasi yang dalam kegiatan pelaksanaannya membutuhkan suatu penanganan dari perusahaan secara serius sehingga dapat menghasilkan produktivitas karyawan secara maksimal, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja secara langsung memberikan perasaan yang aman sehingga karyawan dapat bekerja tanpa adanya perasaan tertekan dengan kondisi atau keadaan sekitarnya.

Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya industri dan teknologi. Dengan adanya kondisi demikian tentunya menuntut perusahaan agar perlindungan tenaga kerja dapat semakin

baik, karena kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja yang dapat berpengaruh pada produktivitas kerja.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bukanlah sesuatu yang baru dilingkungan suatu organisasi. Khususnya dibidang bisnis yang disebut perusahaan. Usaha manusia untuk bekerja sama dalam arti sengaja, berencana dan terarah pada satu atau beberapa tujuan, yang disebut organisasi. SDM selalu melekat pada setiap organisasi karena manusia memerlukan organisasi dan sebaliknya organisasi memerlukan manusia. Manusia merupakan motor penggerak, tanpa manusia organisasi tidak akan berfungsi.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu sumber daya yang memiliki perasaan, kemampuan, keinginan dan pengetahuan ataupun dalam hal ini karyawan, tentu saja berbeda dengan mesin maupun peralatan produksi lainnya karena mereka dipandang relatif memiliki kemampuan produktivitas yang terbatas, dalam waktu sehari manusia membutuhkan waktu istirahat yang proporsional dengan aktivitas yang dilakukan, sedangkan mesin dan peralatan lain umumnya mampu berproduktivitas dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang mempunyai pandangan kehidupan hari ini akan lebih baik dari pada kehidupan sebelumnya.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman (karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan), maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam penerapan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan, dan program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, karena kedua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan.

Dalam mencapai produktivitas yang tinggi tidaklah mudah karena perusahaan juga menghadapi kendala antara lain berhubungan dengan sumber daya manusia. Proses produksi yang tidak lancar karena kecelakaan kerja akan mengakibatkan berkurangnya efisiensi. Penurunan produktivitas dapat terjadi karena mesin yang rusak, karyawan yang cidera dan sebagainya. Produktivitas akan terjamin bila tenaga kerja selalu terjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja dalam rangka mengurangi angka kecelakaan. Jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan kerja, penyakit dan hal-hal yang berkaitan dengan stres, serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerja, perusahaan akan semakin efektif.

PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang reparasi dan pembuatan kapal laut telah berupaya melakukan peningkatan produktivitas kerja karyawannya dengan berbagai cara, namun sampai saat ini dirasa masih belum dapat mencapai pada tingkatan yang diinginkan. PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia menganggap penting program kesehatan dan keselamatan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data laporan kesehatan dan keselamatan kerja PT Adiluhung Saranasegara Indonesia sejak tahun 2008 sampai tahun 2012 angka kecelakaan kerja semakin meningkat, dan bisa dilihat pada data berikut ini :

Tabel 1.1: Data K3 PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia



LAPORAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
TAHUN : 2008 – 2012

NO	SAKIT PENYAKIT	JUMLAH ORANG				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Pusing	72	119	134	125	133
2	Badan Pegal	83	92	96	92	95
3	Batuk	37	46	52	59	59
4	Pilek	55	68	57	75	88
5	Gatal-gatal	34	31	36	36	36
6	Gastritis	31	34	39	39	39
7	Cidera jar. Lunak/KK	158	140	131	137	131
8	Hipertensi	100	99	132	124	137
9	Sakit gigi	27	29	27	29	29
10	Tensi	297	329	445	526	685
11	Nyeri telinga	3	3	3	3	3
12	Nyeri dada	3	3	3	8	3
13	Mata	69	74	86	85	90
14	Badan lemes	36	42	42	42	42
15	Panas	37	40	39	48	48
16	Luka bakar	14	33	16	38	12
17	Nyeri tenggorokan	10	8	8	8	8
18	Diare	34	35	40	39	44
19	Kaki linu	9	10	13	11	9
20	Herpes	5	5	5	5	5
21	nyeri perut (Magh)	9	9	9	9	9
22	Nyeri Pinggang	11	6	4	3	3
23	Bisul	2	2	1	1	1
24	Hipotensi	14	12	16	19	19
25	Rawat Luka	6	9	6	8	6
26	Alergi	5	7	4	6	6
TOTAL		1162	1285	1444	1575	1740

Hal tersebut sering terjadi kecelakaan kerja ditempat kerja disebabkan karena kurangnya perhatian ditempat kerja terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan ditempat kerja. Penggunaan alat-alat perlindungan seperti helm, kaca mata, sarung tangan dan masker ditempat kerja, dan dengan adanya petunjuk dan peringatan ditempat kerja, misalnya terjadinya ledakan yang timbul dari bagian pengelasan. Selain itu jika ada penerimaan karyawan baru di perusahaan, harus memenuhi persyaratan yang salah satunya ada surat keterangan dokter, bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai penyakit. Jadi program kesehatan dan keselamatan kerja sudah diperhatikan sejak dini, sebelum mereka diterima dan bekerja di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia. Dengan adanya hal tersebut untuk mengantisipasi menurunnya kecelakaan kerja maupun dengan produktivitas kerja yang diakibatkan sering absen karena sakit.

Terpenuhinya kesehatan dan keselamatan kerja memotivasi karyawan bekerja dengan segenap kemampuannya, sehingga produktivitas meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia. Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk penyusunan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Adiluhung Saranasegara Indonesia Kabupaten Bangkalan”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah program kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?
2. Variabel apakah yang dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang dominan diantara kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dalam mempengaruhi produktifitas kerja karyawan PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan didunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat dibangku kuliah khususnya tentang program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan bagi pihak pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan khususnya dalam meningkatkan produktifitas kerja karyawan dalam perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan program kesehatan dan keselamatan kerja dan berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan.

4. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang program kesehatan dan keselamatan kerja.